

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Anak Dengan Tumor Intra Abdomen, Sepsis, Acute Flaccid Paralysis Di Ruang Rawat Inap Melati RSUD dr. Soedono Madiun Provinsi Jawa Timur, Putri Yunda Wulandari Maulidiah, NIM G4222162, Tahun 2024, 44 hlm., Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember, Dessya Putri Ayu., S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing)

Tumor merupakan pertumbuhan sel-sel yang tidak normal dalam tubuh yang tumbuh secara terus-menerus, tidak terbatas, dan tidak terkoordinasi dengan jaringan di sekitarnya, serta tidak berguna bagi tubuh. Tumor Abdomen adalah pembengkakan atau adanya benjolan yang disebabkan oleh neoplasma dan infeksi yang berada di abdomen berupa massa abnormal di sel-sel yang berpoliferasi yang bersifat autonom (tidak terkontrol), progresif (tumbuh tidak beraturan), tidak berguna. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan biakannya, sel tumor dapat membentuk suatu massa dari jaringan yang ganas dan kemudian dapat menjadi dan dapat bermetastasis keseluruh tubuh sehingga dapat menyebabkan kematian. Tumor abdomen disebabkan oleh pola makan yang tidak sehat seperti konsumsi makanan yang diasinkan, diasapi dan jarang mengonsumsi buah-buahan serta sayuran. Gejala pada penyakit Tumor abdomen sangat sulit untuk dideteksi karena sangat sedikit gejala yang terjadi. Gejala tumor abdomen dapat dideteksi cenderung pada saat mencapai stadium lanjut seperti nafsu makan menurun, penurunan berat badan, cepat kenyang, mules atau gangguan pencernaan, mual, pembengkakan pada perut karena penumpukan cairan, dan anemia. Penatalaksanaan diet pada penderita tumor intra abdomen dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis yang diimplementasikan melalui asuhan gizi. Proses asuhan gizi dilaksanakan dengan standar yang disebut dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar atau yang disebut dengan PAGT. PAGT dirancang untuk mengidentifikasi, merancang, dan memenuhi kebutuhan gizi pasien.